



INTISARI

Pada orang lanjut usia umumnya mengalami kemunduran fisik, salah satunya ditandai dengan adanya kehilangan gigi. Kehilangan gigi dapat menyebabkan gangguan fungsi pengunyahan. Akibatnya, asupan nutrisi menjadi berkurang sehingga dapat mempengaruhi status gizi. Penggunaan gigi tiruan lengkap (GTL) diharapkan dapat mengembalikan fungsi pengunyahan makanan dan meningkatkan status gizi lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemakaian gigi tiruan lengkap terhadap status gizi pada lanjut usia.

Subyek penelitian yaitu pasien lansia usia di atas 60 tahun yang memakai GTL dari klinik prostodonsia di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prof. Soedomo Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. Jumlah subjek sebanyak 30 orang lanjut usia. Instrumen penelitian berupa kuesioner *Mini Nutritional Assesment* (MNA). Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Sebelum dilakukan pemasangan gigi tiruan lengkap status gizi pasien diukur menggunakan kuisisioner MNA dan setelah 3 bulan pemakaian GTL status gizi diukur kembali menggunakan kuisisioner MNA. Analisis data dilakukan dengan uji McNemar, untuk mengetahui perbedaan data status gizi sebelum dan sesudah pemakaian GTL.

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan status gizi lanjut usia yang signifikan ($p < 0,05$) antara sebelum dan sesudah memakai GTL. Status gizi lanjut usia sesudah memakai GTL cenderung lebih baik dibandingkan sebelum memakai GTL. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemakaian gigi tiruan lengkap (GTL) berpengaruh meningkatkan status gizi pada lanjut usia.

Kata kunci: lanjut usia, gigi tiruan lengkap, status gizi.



ABSTRACT

Generally, the elderly suffered physical decline marked by edentulous. Edentulous can cause chewing malfunction. As a result, nutrient intake is reduced so that it can affect nutritional status. The wear of a complete denture is expected to restore the function of masticatory food. This research purpose to determine the effect of wearing complete denture on nutritional status in the elderly.

The research subjects were 30 elderly patients aged over 60 years old using the complete denture from Prosthodontics clinics in Prof. Soedomo Dental Hospital Faculty of Dentistry, Gadjah Mada University. One group pretest posttest design was used in this research, which was nutritional status of patient measured before and 3 months after wore the complete denture by Mini Nutritional Assessment (MNA) questionnaires. Data analysis was performed by the Mc Nemar test to determine the significance difference in nutritional status of elderly before and after wearing complete denture.

A statistically significant difference was found in nutritional status of elderly ($p < 0.05$), before and after wearing complete denture. It can be concluded that nutritional status of the elderly after wearing complete denture better than before. The wear of complete denture improved the elderly nutritional status.

Keywords: elderly, complete denture, nutritional status.